BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2006:13) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang sesuatu hal (variabel tertentu)."

Menurut Sugiyono (2009: 41), menyatakan bahwa:

> "Sebelum peneliti memilih variabel apa yang akan diteliti perlu melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada objek yang akan yang diteliti. Jangan sampai pembuatan rancangan penelitian dilakukan tanpa mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada di objek penelitian."

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengumuman *right issue*, *Stock split* dan likuiditas saham. Tempat penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2004:14) adalah sebagai berikut :

> “Metode deskriptif analisis adalah statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.”

Menurut Andi Supangat (2003:1) adalah sebagai berikut :

> ”Metode kuantitatif adalah merupakan pernyataan seseorang yang didasarkan pada hasil perhitungan maupun hasil pengukuran dalam bentuk angka (bilangan).”

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Penulis menggunakan metode tersebut, karena penelitian ini ditunjukan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana dampak pengumuman *right issue* dan *stock split* terhadap likuiditas saham pada perusahaan perbankan dan lembaga keuangan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, karena data saham harian dan likuiditas yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif.

Ditinjau dari jenis masalah yang diteliti, teknik dan alat-alat yang digunakan dalam penelitian, serta tempat dan waktu penelitian, maka penelitian yang dilakukan ini termasuk jenis penelitian studi kasus. Jenis penelitian studi kasus

merupakan penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara lengkap, dengan mempelajari secara intensif mengenai latar belakang dan interaksi objek penelitian pengumuman *right issue* , *stock split* dan likuiditas saham.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar (1999:102) adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam melakukan penelitian, perlu adanya desain penelitian. Menurut Husein Umar (2003:123) adalah sebagai berikut :

> "Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Dalam penelitian eksperimental, desain penelitian disebut desain eksperimental. Desain eksperimen dirancang sedemikian rupa guna meningkatkan validitas internal maupun eksternal. Suharsimi Arikunto (1998:85-88) mengkategorikan desain eksperimen murni menjadi 8 yaitu *control group pre-test post test*, random terhadap subjek, pasangan terhadap subjek, *random pre test post test* , random terhadap subjek dengan pre test kelompok kontrol post test kelompok eksperimen, tiga kelompok eksperimen dan kontrol, empat kelompok dengan 3 kelompok kontrol, dan desain waktu.

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan identifikasi masalah.

   Identifikasi masalah menggambarkan permasalahan yang ada dalam judul penelitian, diantaranya yaitu :

   1. Bagaimana pengumuman *right issue* dan *stock split* ?
   2. Seberapa besar pengaruh pemecahan saham (*stock split)* dan *right issue* terhadap likuiditas saham secara simultan dan parsial?

2. Menentukan variabel dan indikator dari penelitian tersebut.

   Penelitian ini hanya terdapat 3 variabel yaitu 2 variabel independen dan satu variabel dependen.

3. Menentukan sampel

   Sampel dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan informasi saham harian.

4. Mengumpulkan data – data mengenai pengumuman *right issue* dan *stock split* yang berdampak terhadap likuiditas saham.
5. Melakukan studi literatur untuk memperoleh referensi teori – teori mengenai pengumuman *right issue* dan *stock split* yang berdampak terhadap likuiditas saham.
6. Membuat hipotesis yang didasarkan pada teori yang dikembangkan.

7. Menyusun desain penelitian dan melakukan analisis statistik untuk menganalisis data– data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis, baik secara manual maupun menggunakan komputer.
8. Menghitung dampak pengumuman *right issue* dan *stock split* terhadap likuiditas saham dengan menggunakan analisis regresi multiple.
9. Menyusun laporan hasil penelitian.
10. Membuat kesimpulan dan saran.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk mempermudah mendapatkan data yang diperlukan bagi penilaian masalah yang diteliti, perlu adanya operasionalisasi variabel. Operasionalisasi variabel yaitu memecah variabel-variabel yang terkandung dalam masalah tersebut di atas menjadi bagian-bagian yang paling kecil, sehingga dapat diketahui klasifikasi ukurannya.

Variabel dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Menurut Husein Umar (2003:50) adalah sebagai berikut :

> "Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, sedangkan variabel dependen (tergantung) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen."

Menurut Riduwan (2004:81) "Jenis-jenis skala pengukuran ada empat" adalah sebagai berikut :

1. Skala Nominal, yaitu skala pengukuran yang paling sederhana disusun menurut jenis (kategorinya) atau fungsi bilangan hanya sebagai simbol untuk membedakan sebuah karakteristik dengan karakteristik lainnya.

2. Skala Ordinal, yaitu skala yang didasarkan pada ranking, diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah, atau sebaliknya.
3. Skala Interval, yaitu skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama.
4. Skala Rasio, yaitu skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama."

Tabel 3.1. Operasionalisasi Varibel

Variabel	**Konsep**	**Indikator**	**Skala**
(*Right Issue*) X1	*Right issue* adalah hak yang diberikan kepada semua pemegang saham untuk membeli saham dengan harga yang telah dtentukan, biasanya harganya dibawah harga pasar. Di negara Indonesia penerbitan saham baru oleh emiten, menganut prinsip *preemptive right*. *Preemptive right* berarti jika sebuah emiten menerbitkan saham baru, saham tersebut harus ditawarkan pertama-tama	Tahapan rumus untuk menghitung indicator 1. $\text{Jumlah Saham baru yang dibutuhkan} = \frac{\text{Total dana baru yang dibtuhkan}}{\text{Harga per lembar saham baru}}$ Setelah jumlah saham baru yg dibutuhkan diketahui selanjutnya mencari jumlah hak yang dibutuhkan, tahapan kedua 2. $\text{Jumlah hak yang dibutuhkan untuk membeli selembar saham PT. X} = \frac{\text{Jumlah saham lama}}{\text{Jumlah saham baru}}$ Setelah jumlah hak yang dibutuhkan diketahui maka kita dapat menghitung indicator yaitu 3. Tahapan ke 3 **Nilai sebuah (hak) *Right*** = $\frac{\text{Nilai pasar saham dengan hak} - \text{HargaPendaftaran}}{\text{Jumlah hak yang dibutuhkan untuk membeli selembar saham} + 1}$ Lukas Atmaja (2008:306)	rasio

	kepada pemegang saham lama.(Robert Ang, 1997: 76)		
(*Stock Split*) X2	*Stock split* atau pemecahan saham adalah memecah selembar saham menjadi n lembar saham. Harga per-lembar saham baru setelah *stock split* adalah sebesar 1/n dari harga sebelumnya. *Stock split* adalah pemecahan jumlah lembar saham menjadi jumlah lembar yang lebih banyak dengan pengurangan harga nominal per lembar nya secara proporsional.(Hartono, 2000:397)	$faktor\ koreksi = \frac{\text{shm lama}}{\text{shm baru}}$ Darmadji Fakhrudin (2006:183)	rasio
(Likuiditas Saham)Y 1	Menunjukan kemudahan perdagangan saham di Bursa Efek, mudah untuk jual maupun beli. Saham yang likuid berarti saham yang mudah untuk	TVAi,t= $\frac{saham\ perusahaan\ i\ yang\ diperdagangkan\ pada\ hari\ ke{-}t}{saham\ perusahaan\ i\ yang\ beredar\ pada\ hari\ ke{-}t}$ Setelah TVA diketahui kemudian dihitung rata – ratanya: $\frac{\sum_{i=1}^{n} TVAi}{N}$ Baker dan Powell dalam Sri Fatmawati (2008:62)	Rasio

	dijual atau untuk memperolehnya karena aktif di perdagangkan. Likuiditas di ukur dari frekuensi transaksi(Hendy M. Fakhrudin, 2008:110)		

2.2.3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Sugiyono mengungkapkan bahwa:

> "Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen." (2010:137)

Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yaitu data tentang

right issue, stock split dan likuiditas saham perusahaan perbankan. Data yang digunakan yaitu informasi saham yang dipublikasikan dan laporan mengenai perubahan harga saham.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang akan diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut. Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:80) tentang pengertian populasi bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi adalah keseluruhan obyek yang ciri-cirinya hendak diduga. Populasi yang diawali dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan dan lembaga keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3.2
Perusahaan Perbankan dan Lembaga Keungan yang melakukan pengumuman *Stock Split*

No.	NAMA EMITEN	TGL PENGUMUMAN
1	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	7 Januari 2011
2	Bank Central Asia Tbk.	28 Januari 2008
		15 Mei 2001
		8 Juni 2004
3	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	28 Maret 2011
4	Panin Sekuritas Tbk.	7 Januari 2008

		9 Januari 2008
		18 September 2002
5	Bank Internasional Indonesia Tbk.	4 November 1996
6	Bank Finance Indonesia Tbk.	3 November 1997
7	Lippo Securities Tbk	3 Maret 1997
8	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	2 Oktober 2000
		15 september 2003
9	Bank OCBC NISP Tbk.	3 Februari 1997
		4 November 1999
		10 februari 2003
10	PT. Capitalinc Investment Tbk.	27 Oktober 1997
11	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	25 Agustus 1997
		8 Agustus 2000
12	PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk.	8 September 1997
		29 Mei 2002
13	PT. Asuransi Bintang Tbk.	13 Oktober 1997
14	Panin Insurance Tbk.	18 November 1992
		3 Juni 2003
15	PT. Indo Citra Finance Tbk.	5 Februari 1996
16	PT. HD Capital Tbk	10 September 2007
17	Trimegah Securities Tbk.	24 April 2000
18	Bank Mutiara Tbk.	1 April 1999
19	Bank Pertama Tbk.	27 Oktober 1997
20	Buana Finance Tbk.	26 Juli 1999
		23 Oktober 2006
21	Panin Financial Tbk.	16 Desember 1993
		28 Juli 2003
22	Bank Pan Indonesia Tbk.	26 Mei 1993
		4 Oktober 1999
		3 September 2002

Tabel 3.3
Perusahaan Perbankan dan Lembaga Keungan yang melakukan pengumuman *Right Issue*

No.	NAMA EMITEN	TGL PENGUMUMAN
1	Bank Negara Indonesia Tbk.	28 Desember 2010
2	Bank Bukopin Tbk.	26 Oktober 2009
		2 Maret 2011
3	Bank CIMB Niaga Tbk.	14 Januari 2011
4	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	29 Desember 2010
5	Bank Agroniaga Tbk.	23 November 2009
6	Bank Internasional Indonesia Tbk.	28 April 2010

		28 Februari 1994
		28 Februari 1994
		3 Maret 1994
		8 Maret 1994
		10 Maret 1994
		23 Maret 1994
		30 Maret 1994
		6 April 1994
		13 April 1994
		16 Januari 1997
		6 April 1999
		11 Juli 2002
7	Bank Kesawan Tbk.	21 Januari 2011
8	Bank Permata Tbk.	8 Desember 2010
		10 September 1990
		17 Juli 1995
		20 September 2000
		21 November 2000
9	Bank Victoria Internasional Tbk.	29 Mei 2008
		27 September 2000
		20 Februari 2003
		14 Juli 2006
10	Bank Capital Indonesia Tbk.	29 Juli 2009
11	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	19 Desember 2008
12	Bank Pundi Indonesia Tbk.	9 Agustus 2010
13	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	28 Oktober 2010
		7 Juli 2006
14	Bank Swadesi Tbk	28 Juli 2008
15	PT. Sinar Mas Multiartha Tbk.	28 November 1996
		4 Maret 2002
		7 Juli 2005
16	Bank Finance Indonesia Tbk.	9 Mei 1994
		12 Februari 1997
17	Bank Eksekutif Tbk.	9 Agustus 2010
18	PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk.	5 Februari 2005
19	Lippo Securities Tbk.	18 Juli 1996
		18 Juli 1997
20	Bank OCBC NISP Tbk.	18 Desember 1998
		8 Februari 2001
		2 Juli 2002
		16 Desember 2005
21	Bank Mayapada Internasional Tbk.	8 November 1999
		19 Juli 2001
		5 Agustus 2007

22	PT. Capitalinc Investment Tbk.	25 Feberuari 1994
		27 Oktober 1995
		19 Desember 1997
23	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	29 Mei 1990
		29 April 2005
24	Arthavest Tbk.	27 Juli 2003
25	PT. Asuransi Bintang Tbk.	27 Desember 2006
26	Panin Insurance Tbk.	23 Desember 1992
		16 desember 1993
		9 Januari 1997
		13 Juli 1999
		5 Juli 1999
		30 Mei 2006
27	Bank Mandiri Tbk.	1 Maret 2011
28	Bank Mutiara Tbk	20 April 1999
		30 Agustus 2000
		22 Juli 2003
		26 Maret 2003
		4 Mei 2007
29	Buana Finance Tbk.	3 Mei 1994
30	Panin Financial Tbk.	13 Juli 1998
		5 Juli 1999
		5 Agustus 1999
		25 Oktober 1999
		20 Desember 1999
		7 Desember 2006
31	Bank Pan Indonesia Tbk.	2 November 1989
		25 Juni 1990
		24 Desember 1992
		28 Mei 1993
		29 Mei 1993
		27 Juni 1997
		13 Juli 1998
		5 Juli 1999
		8 September 2006
32	Bank Mega Tbk.	14 Juni 2002

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya dapat diduga dan mewakili populasinya. Sampel ini dipilih dengan menggunakan metode

purposive sampling yaitu sampel yang dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik dengan kriteria sampel ysng ditentukan.

Metode *purposive sampling* menurut Nur Indriantoro (2002:131) adalah tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan uraian diatas yang menjadi sample dari penelitian ini dengan pertimbangan dalam memilih sampel adalah:

1. Perusahaan emiten lembaga keuangan dan perbankan yang terdaftar di BEI tersebut melakukan aksi korporasi atau pengumuman *right issue* dan *stock split* dalam tahun yang bersamaan atau melakukan pengumuman dalam waktu yang berdekatan.
2. Dan berkaitan dengan masalah fenomena yang diteliti sesuai dengan judul, yaitu Dampak Pengumuman *Right Issue* dan *Stock Split* Terhadap Likuiditas Saham di BEI.

Tabel 3.4

Perusahaan Perbankan dan Lembaga Keungan yang melakukan *Right Issue* dan *Stock split* dalam Tahun yang bersamaan atau melakukan pengumuman dalam waktu yang berdekatan.

NO	NAMA EMITEN	AKSI KORPORASI	TGL PENGUMUMAN
1	Bank Finance Indonesia Tbk.	*Right Issue*	12 Februari 1997
		Stock split	3 November 1997
2	Lippo Securities Tbk.	*Right Issue*	18 Juli 1997
		Stock Split	3 Maret 1997
3	Bank Pan Indonesia Tbk.	*Right Issue*	5 Juli 1999
		Stock Split	4 Oktober 1999
4	Bank OCBC NISP Tbk.	*Right Issue*	18 Desember 1998

		Stock Split	4 Novemver 1999
5	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	*Right Issue*	29 desember 2010
		Stock Split	28 Maret 2011

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nazir (2003:174) pengertian pengumpulan data adalah :

”Prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relevan, seperti : buku-buku , materi kuliah, dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji. Penelitian ini berguna untuk memperoleh data sekunder sebagai

b. Observasi

   Observasi, yaitu pengumpulan data dengan melakukan pencatatan terhadap data-data yang dibutuhkan dan melakukan pengamatan terhadap situasi serta kondisi yang dihadapi oleh perusahaan pada waktu penelitian berhubungan dengan masalah yang diteliti.

c. Media cetak, digital

   Pengumpulan data dengan memanfaatkan teknologi internet dan media cetak atau berita audio visual yang ada.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data dan mempelajari serta menggunakan laporan-laporan, formulir-formulir dan catatan-catatan yang terdapat di perusahaan..

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membut kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka *(numeric).* Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada data-data keuangan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia. Dari hasil analisis tersebut akan didapat analisis pengaruh Pengumuman *right issue* dan *Stock Split* terhadap Likuiditas saham.

2. Analisis Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Desain penelitian ini menggunakan analisis regresi linier multiple. Model regresi linier multiple adalah desain penelitian yang hanya terdapat model persamaan regresi linier dengan variable bebas lebih dari satu. Variabel tersebut yaitu dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

Menurut Andi Supangat (2003:145) adalah sebagai berikut :

> "Garis regresi/*regression line*/*line of the best fit*/*estimating line* adalah suatu garis yang ditarik diantara titik *scatter* diagram sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satu berdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya)."

Persamaan Regresi linier berganda

$\hat{Y} = a_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2$

Persamaan normal (kuadrat terkecil) dari model diatas adalah :

$$\sum y = na_0 + b_1 \sum x_1 + b_2 \sum x_2$$

$$\sum x_1 y = a_0 \sum x_1 + b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1 x_2$$

$$\sum x_2 y = a_0 \sum x_2 + b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_2^2 \text{.....1}$$

dimana :

y = likuiditas saham

a = konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saaat variabel bebasnya adalah 0 *(X_1, X_2 =0)*

X_1= *right issue*

X_2= *stock split.*

b_1= koefisien regresi berganda antara variabel bebas terhadap variabel terikat , apabila variabel bebas diangap konstan.

b_2 = koefisien regresi berganda antara variabel bebas terhadap variabel terikat , apabila variabel bebas diangap konstan.

Jika ***b1*** dan ***b2*** positif, maka hal ini menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai ***b1*** dan ***b2*** negatif berarti menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas denagn variabel terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai veriabel terikat, dan sebaliknya.

b. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Linear Regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian signifikansi koefisien regresi. Model regresi yang

baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

a) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

b) Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama

variabel independen maka konsekuensinya adalah:

a) Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.

b) Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors (VIF),*

$$VIF = \frac{1}{1\text{-}R_i^2}$$

(Gujarati, 2003: 351).

Dimana R_i^2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas X_i terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji Gletser yaitu dengan menghitung regresi antara nilai residual absolut (absr) dengan variabel bebas (X1 dan X2) . Jika nilai koefisien regresi dari variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan,

maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2003: 405).

Selain itu, dengan menggunakan program SPSS, heteroskedastisitas juga bisa dilihat dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel *X1* dan *Y*, variabel *X2* dan *Y*, *X1* dan *X2* sebagai berikut :

$$rx_1y = \frac{n(\sum x_1 y) - (\sum x_2 \sum y)}{\sqrt{[n\sum {x_1}^2 - (\sum x_1)^2]\,[n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$rx_2y = \frac{n(\sum x_2 y) - (\sum x_2 \sum y)}{\sqrt{[n\sum {x_2}^2 - (\sum x_2)^2]\,[n\sum y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$rx_1x_2 = \frac{n(\sum x_1 x_2) - (\sum x_1 \sum x_2)}{\sqrt{[n\sum {x_1}^2 - (\sum x_1)^2][n\sum {x_2}^2 - (\sum x_2)^2]}}$$

(*Sumber*: Nazir, 2003: 464)

Langkah – langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

- Koefisien Korelasi Secara Parsial

  Koefisien korelasi parsial antar X1 terhadap Y, bila X2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

  $rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2y\ rx_1x_2}{\sqrt{[1-rx_2y^2][\ 1-rx_1{x_2}^2]}}$

  Koefisien korelasi parsial antar X2 terhadap Y, apabila X1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

  $rx_2y = \frac{rx_2y - rx_1y\ rx_1x_2}{\sqrt{[\ 1-rx_1y^2][\ 1-rx_1{x_2}^2]}}$

- Koefisien Korelasi Secara Simultan

  Koefisien korelasi simultan antar X1 dan X2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

  $r_{12}y = \sqrt{\frac{ry_1^2 + ry_2^2 - 2ru_{1.}\,r\ddot{y}_{2.}\,r_{12}}{(\ 1-r_{12}^2)}}$

  Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

1. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
2. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

1. Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).

2. Jika r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah. Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010:250)

Perbedaan antara metode Regresi Linier dua Prediktor (dua variabel bebas) dengan metode Korelasi Berganda adalah pada tujuannya. Regresi Linier bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara *right issue* dan *Stock split* dengan likuiditas saham secara umum sehingga kita dapat menafsirkan apa yang akan terjadi kepada likuiditas saham, adapun metode Korelasi Berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa terkaitnya pengumuman *right issue* dan *Stock split* terhadap likuiditas saham dimana nilai keterkaitannya disebut sebagai nilai signifikansi

d. Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (*X*) berpengaruh terhadap variabel dependen (*Y*) yang dinyatakan dalam persentase. Adapun persamaan untuk menentukan korelasi Koefisien Determinasi adalah sebagai berikut :

$KD = r^2 \times 100\%$

dimana :

KD = koefisien Determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi berganda

Tujuan metode Koefisien Determinasi berbeda dengan Koefisien Korelasi Berganda. Pada metode Koefisien Determinasi, kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh pengumuman *right issue* dan *stock split* terhadap likuiditas saham tapi bukan taraf hubungan seperti pada Koefisien Berganda (lebih memberikan gambaran fisis atau keadaan sebenarnya dari kaitan *right issue* dan *stock split* terhadap likuiditas saham).

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan hipotesis alternative (H_a) menunnjukan adanya pengaruh antara variable bebas dan variable terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (*X*) yaitu *Right Issue* (X_1) dan *Stock Split* (X_2) terhadap likuiditas saham sebagai variabel dependen (*Y*), adapun uji hipotesis yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji-t dan uji-F.

A. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik-t)

Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari variabel-variabel bebas (*X*) terhadap variabel terikat (*Y*), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah-langkah sebagi berikut:

1. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas *Right Issue* terhadap variabel terikat likuiditas saham.

   Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

   $H_1 : \beta = 0$ tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *right issue* dan *stock split* terhadap likuiditas saham secara parsial .

   $H_1 : \beta \neq 0$ terdapat pengaruh yang signifikan *right issue* dan *stock split* terhadap likuiditas saham secara parsial .

2. Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n - k – l, untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel- variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

3. Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$t_1 = r_1y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1y^2)}}$ dan $t_2 = r_2y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_2y^2)}}$

dimana:

r_1y = korelasi antara *right issue* dan likuiditas saham

r_2y = korelasi antara *stock split* dan likuiditas saham

n = jumlah sampel atau data

t_1 = t hitung untuk *right issue*

t_2 = t hitung untuk *stock split*

Kesimpulan uji hipotesis akan dapat disimpulkan dengan kriteria:

1. Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
2. Tolak Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
3. Tolak H_o jika nilai t – sign < a 0,005.

B. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F).

Untuk menguji adanya hubungan antara variabel bebas (X) secara simultan berdampak terhadap variabel terikat (Y) maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel bebas *right issue dan stock split* terhadap variabel terikat likuiditas saham yaitu *right issue dan stock split* terhadap variabel terikat likuiditas saham

   Ho : $\beta_{1,2} = 0$ tidak terdapat pengaruh yang signifikan *right issue* dan *stock split* terhadap likuiditas saham secara simultan.

   Ha : $\beta_{1,2} \neq 0$ terdapat pengaruh yang signifikan *right issue* dan *stock split* terhadap likuiditas saham secara simultan.

2) Menentukan nilai signifikansi α yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db = n – k – l), untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakkan.

3) Selanjutnya menghitung nilai F_{hitung} sebagai berikut : Adapun rumus untuk mencari besarnya F hitung adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)/(n-k-1)}$$

(*Sumber*: Sugiyono, 2010:257)

dimana :

R = nilai koefisien korelasi berganda

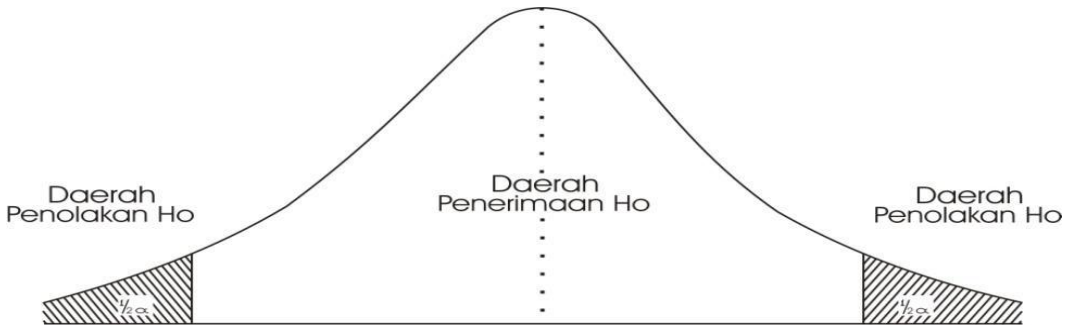
n = jumlah data

k = jumlah variabel bebas

4) Hasil Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria :

1. Tolak ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
2. Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
3. Tolak Ho jika nilai F-Sign < α 0.05

C. Menggambar daerah penerimaan dan penolakan



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

D. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika thitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Pengumuman *right issue* dan *stock split* berpengaruh

(tidak berpengaruh) terhadap likuiditas saham. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.